

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat membuat semakin banyaknya pesaing yang ada di pasar. Hal ini menyebabkan meningkatnya tuntutan konsumen terhadap ketersediaan barang yang dibutuhkan. Oleh karena itu setiap perusahaan harus memperhatikan secara ketat persediaan yang dimiliki agar dapat memenuhi permintaan konsumen dengan tepat. Jika perusahaan mengalami kekurangan persediaan (*stockout*) maka akan menimbulkan *lost sales* yang akan menyebabkan konsumen beralih kepada pesaing, sedangkan sebaliknya jika mengalami kelebihan persediaan akan menyebabkan tingginya biaya simpan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini menjadikan persediaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang harus dikelola secara tepat.

Bengkel Wijaya Pratama Motor merupakan industri yang bergerak dalam bidang otomotif yaitu menjual suku cadang kendaraan serta menyediakan jasa servis. Alamat bengkel ini terletak di Jl. Caringin No. 283.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik bengkel diketahui bahwa permasalahan yang sedang dihadapi saat ini adalah menyangkut pengendalian persediaan. Pemilik bengkel mengalami kelebihan atau penumpukan persediaan untuk beberapa suku cadang. Oleh karena itu penulis ingin mengusulkan pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan perusahaan, sehingga kemungkinan terjadinya kelebihan persediaan dapat diminimasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan kekurangan dan kelebihan persediaan yang dihadapi Bengkel Wijaya Pratama Motor menunjukkan belum tepatnya metode pengendalian persediaan yang diterapkan selama ini. Pemilik bengkel menggunakan metode yang mirip dengan pola P, dimana pemesanan suku cadang dilakukan tiap 10 hari untuk supplier yang berada di dalam kota Bandung dan, 25 hari untuk supplier dari luar kota. Dalam menentukan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan, hendaknya memperhatikan pola data permintaan dan biaya-biaya yang timbul dalam melakukan pengendalian persediaan. Hal inilah yang kurang mendapat perhatian pemilik bengkel. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis akan memperhatikan kedua faktor tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Berhubung luasnya ruang lingkup penelitian yang dapat dilakukan dan keterbatasan waktu yang dimiliki, maka penulis melakukan pembatasan ruang lingkup penelitian dan menetapkan beberapa asumsi. Adapun batasan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Data yang digunakan untuk melakukan pengolahan data adalah data permintaan periode Maret 2017 – April 2018.
2. Jumlah data yang diteliti oleh penulis sebanyak 27 komponen (27 komponen merupakan item yang mengalami masalah).

Sedangkan asumsi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. 1 tahun = 52 minggu, 1 bulan = 25 hari kerja, 1 tahun = 300 hari kerja.
2. Besar elemen biaya pengendalian persediaan dan *lead time* selama penelitian tidak berubah.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan serta asumsi yang ditetapkan, permasalahan yang dihadapi pemilik bengkel dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan yang diterapkan pemilik bengkel saat ini?
2. Metode pengendalian persediaan apa yang sebaiknya diterapkan pemilik bengkel?
3. Apa manfaat yang diperoleh pemilik bengkel dengan menerapkan metode pengendalian persediaan usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kelemahan metode pengendalian persediaan yang diterapkan saat ini.
2. Mengusulkan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan pemilik bengkel
3. Mengemukakan manfaat yang diperoleh pemilik bengkel dengan menerapkan usulan metode pengendalian persediaan yang diberikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan dalam memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mendukung pengolahan data.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan laporan tugas akhir dari awal hingga akhir.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi informasi-informasi dan data-data yang diperlukan oleh penulis, baik data pelengkap maupun data inti penelitian.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi uraian langkah pengolahan data yang dilakukan penulis dan analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran kepada pemilik bengkel dalam menerapkan metode pengendalian persediaan usulan.